

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Badan Usaha : BLU PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT TRETEP
: KABUPATEN TEMANGGUNG
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 3108220048646
Nama Penanggung Jawab : TEGUH TRI WIBOWO
Jabatan : PNS
Alamat : JL.RAYA TRETEP BENDUNGAN NO.02 TRETEP, TRETEP,
Desa/Kelurahan Tretep, Kec. Tretep, Kab. Temanggung,
Provinsi Jawa Tengah
No. Telepon : 081228147651

No	Kode KBLI	Bidang Usaha / Kegiatan	Lokasi Usaha
1	86102	Aktivitas Puskesmas	Jalan Raya Tretep-Bendungan No.2, Tretep Jawa Tengah Tretep Tretep

Menyatakan kesanggupan:

1. Mematuhi dan melaksanakan usaha dan/atau kegiatan pada lokasi yang sesuai dengan peruntukan rencana tata ruang;
2. Mematuhi dan melaksanakan usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
3. Mematuhi ketentuan persyaratan pemenuhan parameter baku mutu lingkungan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan serta limbah yang dihasilkan;
4. Mematuhi ketentuan dan menyediakan fasilitas penyimpanan limbah sementara dan sampah domestik sesuai dengan kegiatan serta limbah dan sampah yang dihasilkan;
5. Mematuhi ketentuan dan menyediakan fasilitas pengelolaan limbah cair untuk usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jumlah limbah yang dihasilkan dan jumlah tenaga kerjanya;
6. Bersedia untuk memenuhi pengaturan dan pengelolaan dampak usaha dan/atau kegiatan terhadap aspek transportasi;
7. Bersedia dilakukan pemeriksaan/pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang dilakukan untuk memastikan pemenuhan persyaratan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
8. Bersedia memproses persetujuan lingkungan dalam hal akan menyediakan sarana dan prasarana dengan menyusun dokumen lingkungan sesuai dengan kewajiban dalam peraturan yang mengatur daftar usaha dan/atau kegiatan wajib Amdal, UKL-UPL dan SPPL; dan
9. Bersedia dihentikan usaha dan/atau kegiatannya dan diproses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan apabila melanggar atau tidak memenuhi ketentuan persyaratan yang telah ditetapkan sebagaimana butir 1 sampai 8.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan ataupun ketidakakuratan dalam pernyataan ini, maka Pelaku Usaha bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Temanggung, 16 Maret 2023
Penanggung Jawab,
ttd.
(TEGUH TRI WIBOWO)

Surat pernyataan ini tersimpan secara elektronik di dalam sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha yang dimaksud.

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (SPPL)

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. Sumartiono Edi Nugroho
Jabatan : kepala Puskesmas
Alamat : Jl Cinde Raya Dalam RT 009 (RW006, Jombang, Candisari, Semarang)
Nomor Telp. / HP : 089615 807 243 / 085725 988 033

Selaku penanggung jawab atas pengelolaan lingkungan dari :

Nama Perusahaan / Usaha : Puskesmas Tretep
Alamat Perusahaan / Usaha : Jln. Tretep - Bendungan No. 3, Tretep, Temanggung
Nomor Telp. Perusahaan : -
Jenis / Sifat Usaha : Pelayanan Medis (kesehatan)
Kapasitas Produksi : -
Luas Lahan Usaha : 860 m²
Status Lahan Usaha : Hak Pakai
Jumlah Tenaga Kerja : 40 orang

Bahan yang digunakan :

1. Bahan Baku : -
2. Bahan Penolong : -

Jenis Peralatan Produksi : -

Penggunaan Air : PAM Desa

Penggunaan Bahan Bakar dan Pelumas :

1. Solar : -
2. Olie : -
3. Pelumas : -

Jenis Alat Angkut dan Kendaraan : Mobil Puskesmas keliling (Ambulan) 2 buah
Sepeda Motor 8 buah

Perizinan yang dimiliki :

1.
2.
3.
4.

Dengan dampak dan kapasitas dampak lingkungan yang terjadi, berupa :

1. Limbah padat domestik
2. Limbah padat Medis
3. Limbah Cair Medis
4. Limbah Cair domestik
5. Limbah Gas

Merencanakan untuk melakukan pengelolaan dampak lingkungan terhadap :

1. Limbah Cair : - Pemberian klorin dengan jasa pihak ke 2 (Limbah Cair Medis)
- Limbah Cair domestik : Sudah tersedia septic tank
2. Limbah Padat : - Menggunakan jasa pihak ke 2 (Limbah padat medis)
- Limbah padat domestik : bekerjasama dengan pengelola Sampah
3. Limbah Gas : - Mengelola sumber bau dengan baik.
4. Kebisingan : -

Merencanakan untuk melakukan pemantauan dampak lingkungan :

1. Limbah Cair : - Setiap hari dilakukan pemantauan kondisi septic tank
2. Limbah Padat : - Setiap hari memantau kondisi tempat Sampah (Limbah Padat domestik)
- Limbah padat medis : memantau kondisi TPS B3
3. Limbah Gas : - Memantau sumber bau secara berkala
4. Kebisingan : -
5. Sosekbudkesmas : - Menjaga kondusifitas lingkungan sekitar
- Berpartisipasi kegiatan lingkungan sekitar
- Berpartisipasi program Bank pohon kab. Temanggung
- Melakukan kegiatan usaha sesuai peraturan yang berlaku

Pada prinsipnya, bersedia dengan sungguh-sungguh untuk melaksanakan seluruh pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan sebagaimana tersebut di atas, dan bersedia diawasi oleh instansi yang berwenang.

Nomor : 660.1/ 46 / III / 2020

Temanggung, 28 Januari 2020

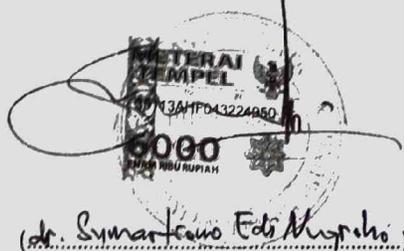
Tanggal : 16 Maret 2020

Menyetujui :

Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Temanggung


Ir. M A AGUS PRASODJO
Pembina Utama Muda
NIP. 19600829 198903 1 004

Yang Menyatakan,


(Dr. Suman Kurno Edhi Mulyono)



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANMGGUNG
DINAS KESEHATAN**

Jl. Jend. Sudirman, No. 81, Jampiroso, Kec. Temanggung
Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56217

Resume Study Kelayakan

KEGIATAN :

**Penyediaan Fasilitas Kesehatan Untuk UKM dan UKP
Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota**

SUB KEGIATAN :

Pengembangan Puskesmas

PEKERJAAN :

**Rehabilitasi Puskesmas Desa Kaloran, Kecamatan Kaloran
Kabupaten Temanggung**

LOKASI :

**Puskesmas Kaloran , Kec. Kaloran
Kabupaten Temanggung**

Tahun Anggaran

2023

BAB I

PENDAHULUAN

ABSTRAK

Sebagai upaya peningkatan ketersediaan dan akses pelayanan kesehatan di Kecamatan Kaloran, Puskesmas Kaloran berupaya untuk meningkatkan ketersediaan layanan kesehatan dengan pengembangan bangunan pendukung. Studi ini merupakan studi yang bertujuan untuk memberikan pertimbangan dan saran berkaitan dengan kelayakan puskesmas yang sudah ada dalam mengembangkan dan memaksimalkan pelayanannya. Tujuan utama penyusunan studi kelayakan adalah memberikan gambaran proyeksi proyek pendirian dan pengembangan Puskesmas, sehingga hasil studi ini dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak pemrakarsa melakukan investasi pengembangan Puskesmas. Hasil studi kelayakan secara umum menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara standard dengan kondisi eksisting berkaitan dengan pengembangan Puskesmas saat ini dilihat dari segi lokasi bangunan/gedung, luas bangunan, kondisi ruangan, kondisi sarana prasarana, serta jumlah sumber daya manusia dan tenaga medis. Perlu dilakukan upaya intensif dengan melibatkan berbagai sektor terkait untuk mendorong peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam pengembangan puskesmas mengingat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lengkap merupakan harapan bagi warga di Kecamatan Kaloran.

LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat, atau lebih dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerja masing-masing pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sehingga melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota bersangkutan. Kebijakan itu tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Agar Puskesmas dapat mengelola upaya

kesehatan dengan baik dan berkesinambungan dalam mencapai tujuannya, Puskesmas harus menyusun rencana kegiatan untuk periode 5 (lima) tahun yang selanjutnya akan dibuat lebih terperinci dalam rencana tahunan Puskesmas, sesuai siklus perencanaan anggaran daerah. Semua rencana kegiatan, baik 5 (lima) tahunan maupun tahunan, selain mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan kabupaten/kota, juga harus disusun berdasarkan hasil analisis situasi saat itu (evidence based), dan prediksi situasi ke depan. Proses selanjutnya ialah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan/program yang disusun, lalu melakukan pengawasan dan pengendalian, disusul upaya-upaya perbaikan dan peningkatan (corrective action), dan diakhiri dengan penilaian kinerja Puskesmas. Upaya kesehatan yang diselenggarakan di Puskesmas terdiri dari Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang meliputi Upaya Kesehatan Esensial dan Upaya Kesehatan Pengembangan. Upaya Kesehatan Esensial meliputi Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Sedangkan Upaya Kesehatan Pengembangan mencakup upaya kesehatan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat setempat, serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya Kesehatan Pengembangan ditetapkan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan masukan warga melalui perwakilan warga dalam bentuk Badan Penyantun Puskesmas/Konsil Kesehatan Kecamatan (bagi yang sudah terbentuk).

Masih tingginya AKI dan AKB termasuk neonatal juga dipengaruhi dan didorong berbagai faktor yang mendasari timbulnya risiko maternal dan atau neonatal, yaitu faktor-faktor penyakit, masalah gizi dari WUS/maternal serta faktor 4T (terlalu muda dan terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, terlalu dekat jarak kehamilan/ persalinan dan terlalu banyak hamil atau melahirkan). Kondisi tersebut di atas lebih diperparah lagi oleh adanya keterlambatan penanganan kasus emergensi/komplikasi maternal dan atau neonatal secara adekuat akibat oleh kondisi 3T (Terlambat), yaitu:

- 1) Terlambat mengambil keputusan merujuk,
- 2) Terlambat mengakses fasyankes yang tepat, dan
- 3) Terlambat memperoleh pelayanan dari tenaga kesehatan yang tepat/ kompeten.

Melihat permasalahan yang kita hadapi dalam upaya mempercepat penurunan AKI dan AKB termasuk AKN yang begitu kompleks maka diperlukan upaya yang lebih keras dan dukungan komitmen dari seluruh stakeholder baik Pusat maupun daerah, seper dukungan dari organisasi profesi dan seminat, masyarakat dan swasta serta LSM baik nasional maupun

internasional. Salah satu upaya yang telah dilaksanakan untuk mempercepat penurunan AKI dan AKN melalui penanganan obstetri dan neonatal emergensi/komplikasi di tingkat pelayanan dasar adalah melalui Upaya melaksanakan Puskesmas Mampu Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Agar Puskesmas mampu PONED sebagai salah satu simpul dari sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan maternal neonatal emergensi dapat memberikan kontribusi pada upaya penurunan AKI dan AKN maka perlu dilaksanakan dengan baik agar dapat diop malkan fungsinya. Menurut the Interna onal Federa on of Gynecology Obstetrics (FIGO) terdapat 4 pintu untuk keluar dari kema an Ibu yaitu: 1) status perempuan dan kesetaraan gender; 2) Keluarga Berencana dan kesehatan reproduksi; 3) persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga yang kompeten 4) PONED-PONEK. Jadi upaya PONED hanyalah salah satu upaya dan merupakan upaya terakhir untuk mencegah kematian ibu.

1.1. DATA KEGIATAN

Adapun data kegiatan sebagai berikut

Kegiatan	: Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
Pekerjaan	: Jasa Konsultansi Perencana Rehabilitasi Puskesmas Kaloran (Pembangunan Ruang Persalinan)
Lokasi	: Kabupaten Temanggung
Tahun Anggaran	: 2023
Pemberi Tugas	: Dinas Kesehatan
Pejabat Pembuat Komitmen	: ACHMAD ASFARI ASY, S.KM.M.SI.
NIP.	: 19750608 200501 1 005
Konsultan Perencana	: CV. Sekalian

BAB II

DATA DAN ANALISA

GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEMANGGUNG

Kabupaten Temanggung adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Temanggung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Kendal di utara, Kabupaten Semarang ditimur, Kabupaten Magelang di selatan, serta Kabupaten Wonosobo di barat.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Temanggung merupakan dataran tinggi dan pegunungan, yakni bagian dari rangkaian Dataran Tinggi Dieng. Di perbatasan dengan Kabupaten Wonosobo terdapat Gunung Sindoro dan Gunung Sumbing. Temanggung berada di jalan provinsi yang menghubungkan Semarang-Purwokerto. Jalan Raya Parakan-Weleri menghubungkan Temanggung dengan jalur pantura. Untuk daerah yang berbatasan dengan Kabupaten Semarang persisnya di Kecamatan Pringsurat.

Temanggung memiliki seni dan budaya yang merupakan hasil adaptasi dipadukan dengan budaya asli. Seni pertunjukkan kuda kepang (kuda lumping) yang berkembang di Kabupaten Temanggung mengadaptasi seni kesenian Leak dari Bali. Selain kuda kepang juga berkembang seni terbang/kemplingan di desa-desa, tarian topeng loreng/ndayakan. Temanggung juga memiliki cengkok pagelaran pewayangan khas yaitu dengan cengkok Kedu yang berbeda dari cengkok Mataraman Jogja atau Solo. Budaya Nyadran atau mertideso atau bersih deso masih juga sering diadakan di desa-desa.

Temanggung adalah kabupaten yang mengandalkan pada sektor pertanian. Industri yang berkembang adalah industri yang mengolah dan mendukung pengolahan produk-produk pertanian. Industri yang menonjol adalah industri pengolahan kayu. Masyarakat Kabupaten Temanggung sangat bergantung kepada iklim dan cuaca yang mendukung hasil panen Tembakau (Temanggung bagian lereng Sindoro-Sumbing dan sebagian besar wilayah tengah dan selatan Temanggung) sementara Kopi (dan sebagian kecil cengkeh) adalah komoditas di wilayah utara Temanggung. Berkembang juga sentra-sentra penjualan sayur mayur dan peternakan-peternakan ayam petelur.

DEMOGRAFI

Berdasarkan Registrasi tahun 2012 Kecamatan Kaloran dengan jumlah penduduk 40.717 jiwa yang terdiri dari 20.264 laki-laki, 20.453 perempuan, kepadatan penduduk 631 per Km² . Angka kelahiran kasar (CBR) - per 1000 jiwa, Angka Kematian Kasar (CDR) - per 1000 jiwa, Jumlah rumah tangga pada tahun 2012 sebanyak 11.671 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga sebanyak 3-4 orang per rumah tangga. Jumlah penduduk berusia 5 tahun keatas yang menamatkan perguruan tinggi hanya 468 jiwa, tamat Akademi / sarjana muda sebesar 558 jiwa, tamat SLTA sederajat sebesar 3.750 jiwa, tamat SLTP sederajat 6.772 jiwa, tamat SD sederajat sebesar 19.347 jiwa, tidak tamat SD sebesar 392 jiwa, Belum tamat SD 4.139 jiwa, Belum/tidak sekolah sebesar 2.222 jiwa.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu 20.604 jiwa, Sektor Perternakan sebesar 1.150 jiwa, Sektor perkebunan sebesar 2.194 jiwa, Pertambangan/penggalian sebesar 27 jiwa, yang bekerja pada sektor industri hanya 2.479 jiwa, sektor bangunan 666 jiwa, perdagangan 1.735 jiwa, yang bekerja pada sektor Pengangkutan sebesar 605 jiwa, Bank&lembaga keuangan lainnya 10 jiwa, Jasa 1.220 jiwa dan sektor lainnya 3.900 jiwa.

Banyaknya rumah tangga menurut Sumber Air Minum yang menggunakan Leding/PAM sebesar 1.519 jiwa, Sumur sebesar 5.870 jiwa dan Mata air sebesar 4.343 jiwa. Sedangkan rumah tangga menurut sarana penerangan sebanyak 11.732 jiwa menggunakan sarana PLN.



Gambar 02 : Peta Kecamatan Kaloran

POTENSI

Tanaman yang dapat dikembangkan di Kecamatan Kaloran antara lain : Padi, Jagung, Ketela Pohon, Kacang Tanah. Untuk Tanaman sayuran antara lain : Kacang Panjang, Lombok. Untuk Buah-buahan antara lain : Durian, Rambutan, Pepaya, Pisang. Tanaman Perkebunan antara lain : Tembakau, Jahe. Peternakan antara lain : Sapi, Kambing/Domba, Ayam Buras, Ayam Ras, Itik. Perikanan antara lain : -.

PENDIDIKAN

Banyaknya Sekolah dan Murid tahun ajaran 2012/2013 TK Swasta 32 buah, murid 983 orang dengan jumlah guru 93 orang, SD Negeri 27 buah, murid 3.019 orang dengan jumlah guru 248 orang, SD Swasta 11 buah, murid 834 orang dengan jumlah guru 99 orang. Untuk SLTP Negeri 3 buah, murid 920 orang dengan jumlah guru 69 orang, SLTP Swasta 7 buah, murid 666 orang dengan jumlah guru 91 orang. Untuk SLTA Negeri belum ada, SLTA Swasta 1 buah, murid 238 orang dengan jumlah guru 37 orang.

KESEHATAN

Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung dengan Jumlah Puskesmas 2 buah, Puskesmas Pembantu 4 buah, Posyandu 107 buah, PKD 9 buah.

DESA DI KECAMATAN KALORAN

1. Desa Kaloran
2. Desa Tlogowungu
3. Desa Gandon
4. Desa Tleter
5. Desa Getas
6. Desa Kalimanggis
7. Desa Tempuran
8. Desa Kemiri
9. Desa Geblog

10. Desa Tegowanuh
11. Desa Keblukan
12. Desa Tepusen
13. Desa Gandulan
14. Desa Kwarakan

RENCANA PENGEMBANGAN LOKASI PUSKESMAS KALORAN



Gambar 03 : Lokasi Perencanaan Pengembangan Puskesmas Kaloran. (sumber : googlemap)

PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang kondisi dan situasi secara objektif, diperlukan penggalian data dan informasi yang akurat melalui proses Survey Lapangan. Metode pelaksanaan survey atau observasi lapangan dilakukan dengan cara pengamatan / observasi langsung di lapangan.

Pelaksanaan survei lapangan dilakukan dengan acuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey lapangan dilakukan dengan acuan sebagai berikut :

- b. Merancang bahan survey (peralatan survey, cek list dll);
- c. Pembentukan/ pemilihan petugas survey;
- d. Pengamatan lapangan, yaitu dengan cara mewancarai pengguna atau terjun kelapangan untuk mengisi cek list;
- e. Kegiatan Pengukuran Topografi (Situasi Detail) meliputi Pengukuran situasi detail dimaksudkan untuk mendapatkan data lapangan yang sebenarnya (existing) yang akan disajikan dalam bentuk peta topografi (peta situasi).

TAHAP PENTERJEMAHAN INFORMASI PERENCANAAN/SURVEY

Tahap penterjemahan informasi perencanaan/survey merupakan tahap awal kerja dalam rangka mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi sebagai acuan perencanaan. Tahap ini merupakan pengumpulan data dan informasi mengenai :

- a. Data fisik dan teknis;

Keterangan tentang lokasi, pedoman-pedoman lainnya yang berhubungan dengan perencanaan yang dilaksanakan.

Data yang diperoleh minimal berisi informasi tentang :

- 1) Program kebutuhan dan syarat-syaratnya;
- 2) Prosedur untuk memperoleh keputusan dan persetujuan dari pihak-pihak yang berwenang memberikan persetujuan dan keputusan;
- 3) Jadwal dari kegiatan keseluruhan proyek;
- 4) Hasil survey lokasi/ tapak dan sekitarnya mengenai :
 - Lokasi lahan serta bangunan yang ada pada lahan dan bangunan sekitarnya.
 - Ukuran dan bentuk tapak yang jelas batas-batasnya.
 - Kontur, kondisi tanah pada lahan lokasi.
 - Jaringan utilitas yang ada disekitar lokasi.
 - Karakter visual lokasi.
 - Foto visual dari lingkungan lahan.
 - Faktor lokasi ditinjau dari kemungkinan mobilisasi bahan dan alat.
 - Kondisi bangunan existing.

- b. Informasi administrasi;

- 1) Daftar peralatan yang ada dan yang akan diperlukan;
- 2) Posisi dan hubungan diantara masing-masing ruang;

- 3) Pola sirkulasi, pemakai, serta servis;
- 4) Persyaratan khusus lainnya yang dianggap perlu.

c. Data tambahan.

- 1) Peraturan-peraturan daerah setempat yang harus diikuti dalam perencanaan maupun pelaksanaan fisik.
- 2) Kemungkinan pemakaian bahan bangunan setempat.

PELAKSANAAN SURVEI

a. Foto Eksisting Lokasi



Gambar 02 : foto survey Lokasi



Gambar 03 : foto survey Lokasi



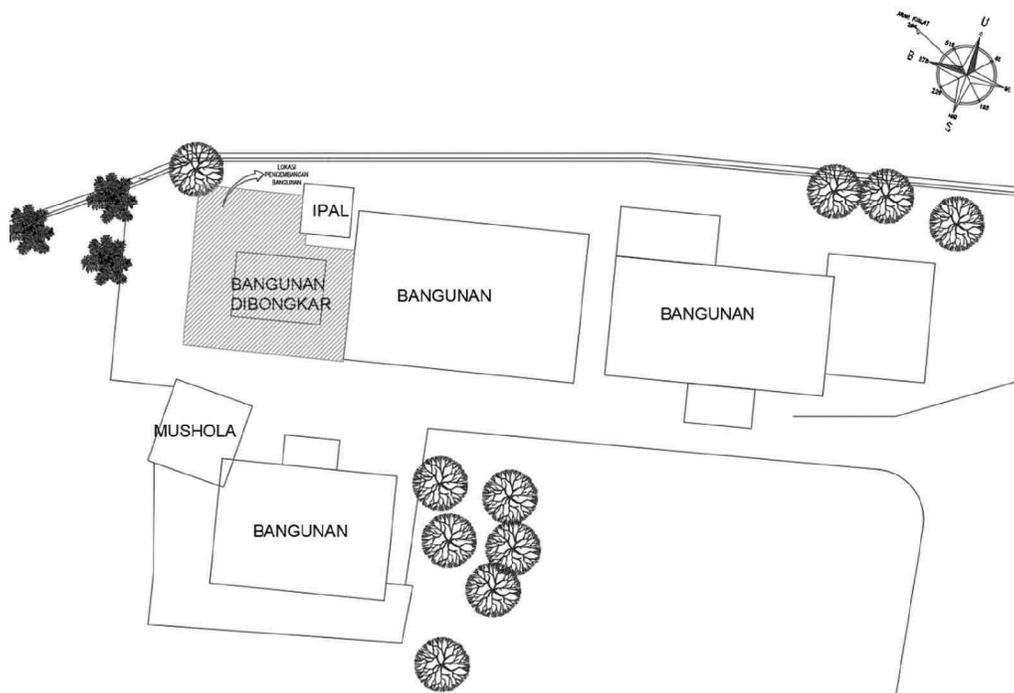
Gambar 04 : foto survey Lokasi



Gambar 05 : foto survey Lokasi

PENGGAMBARAN HASIL SURVEI

Site Eksisting



Gambar 06 : Site Eksisting

Berdasarkan Survey dan Observasi lokasi perencanaan di puskesmas Kaloran maka didapat data sebagai berikut :

1. Puskesmas memerlukan penambahan Gedung baru agar dapat memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada masyarakat Kabupaten Temanggung secara umum dan di Kecamatan Kaloran pada khususnya.
2. Puskesmas Kaloran membutuhkan ruang tambahan untuk ruang persalinan termasuk ruang pendukung lain didalamnya.
3. Perlu ruang khusus untuk Dropoff Ambulan

Untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal, terutama dalam menunjang perihal pelayanan persalinan :

1. Penambahan ruang dengan pengembangan Gedung baru 1 lantai meliputi ruang utama persalinan, ruang Tindakan dan perawatan sesuai dengan standar Kesehatan dan peraturan pemerintah, ruang administrasi, ruang obat, dan ruang pendukung lainnya.
2. Membuat koneksi antara bangunan lama dengan rencana pengembangan Gedung baru.
3. Penambahan ruang Dropoff Khusus Ambulan di pengembangan bangunan baru

Kesimpulan dari Resume Studi Kelayakan ini adalah Puskesmas Kaloran **LAYAK** dapat Rehabilitasi dan membangun penambahan ruang dengan pembangunan Gedung baru guna meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih maksimal.